

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan penelitian, serta pembahasan pada bab sebelumnya. Maka, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode Pembiasaan Ibadah dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik MIN 7 Tulungagung

Langkah awal dari pembinaan akhlakul karimah adalah suatu hubungan manusia dengan Tuhan-Nya. Hubungan dengan Tuhan berkaitan erat dengan cara manusia beribadah sehari-hari baik ibadah wajib maupun ibadah sunnah. Pendekatan pembiasaan ibadah yang diterapkan MIN 7 Tulungagung diantaranya: sholat dhuha berjamaah, sholat rawatib, sholat dzuhur berjamaah, bimbingan ibadah dan tahfidz juz amma. Dalam penerapannya di MIN 7 Tulungagung menunjukkan bahwa peserta didik menjadikan pendekatan pembiasaan ibadah sebagai rutinitas wajib selama di Madrasah. Dan Madrasah juga berupaya agar pembiasaan tersebut juga terus dilakukan ketika di rumah. Oleh karena itu, Madrasah selalu melakukan koordinasi kerjasama dengan orangtua. Sehingga pembiasaan ibadah ini dapat membina akhlakul karimah peserta didik secara sempurna.

2. Metode Pembiasaan Sikap dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik MIN 7 Tulungagung

Dalam menciptakan peserta didik yang berakhlakul karimah, MIN 7 Tulungagung menerapkan keseimbangan akhlak. Yaitu dalam pendekatan pembiasaan ibadah diimbangi dengan pendekatan pembiasaan sikap terhadap sesama manusia. Diantaranya yaitu sikap sabar, jujur, tanggungjawab, dan saling menghargai juga menghormati. Sikap-sikap ini menjadi kebiasaan yang melekat dalam membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah dalam diri peserta didik dengan bimbingan dan pengarahan dari guru.

3. Metode Pembiasaan Lingkungan dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik MIN 7 Tulungagung

Guru mengajak peserta didik untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan dengan baik karena itu mencerminkan akhlakul karimah terhadap alam. Upaya yang dilakukan oleh Madrasah dalam pendekatan pembiasaan lingkungan diantaranya yaitu piket harian, jumat bersih. Dengan adanya pendekatan ini dapat menjadikan hubungan dari setiap individual menjadi erat. Baik guru dengan peserta didik, guru dengan guru dan seluruh warga madrasah dengan masyarakat sekitar.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Bagi Kepala MIN 7 Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh kepala Madrasah sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan-kebijakatan terkait pembiasaan dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik.

2. Bagi Guru MIN 7 Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk lebih meningkatkan profesionalitas dalam pembelajaran di kelas dan dalam penerapan pembiasaan-pembiasaan dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya apabila ingin mengkaji lebih dalam mengenai pembiasaan dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik sehingga memperkaya temuan penelitian ini.